

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI**



PROGRAM STUDI FAKULTAS HUKUM

**GUGUS KENDALI MUTU
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
SEMESTER GENAP 2022/2023**



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	
Tanggal	:	12 Juni 2023
Diajukan Oleh	:	Ketua GKM Prodi Ilmu Hukum  Darius A. Kian, S.H., M.H NIP. 19790827 200604 1 003
Diperiksa Oleh	:	Ketua GPM Prodi Ilmu Hukum Undana  Prof. Dr. Jimmy Pello, S.H., M.S NIP. 19580831 198704 1 001
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Hukum Undana  Dr. Reny Rebeka Masu, S.H., M.H NIP. 19630203 199003 2 002

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI

1. Pengertian

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Bila Standar Pendidikan Tinggi disepadankan dengan kata “janji”, maka mutu adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan dengan “janji”. Atau dengan kata lain satunya kata dengan perbuatan. Tatkala “janji” belum terpenuhi, dapat dianggap sebagai belum bermutu. Sebaliknya, kapan tingkat penyelenggaraan sama dengan janji, maka saat itu disebut mutu telah tercapai.

Tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi, diukur melalui Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Evaluasi adalah bagian dari siklus implementasi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Oleh karena itu, evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan semua Standar Pendidikan Tinggi. Dari segi pihak yang melaksanakan, evaluasi dapat dilakukan oleh pelaksana standar, pejabat di atasnya, atau oleh gugus kendali mutu. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 5, telah mengamanatkan bahwa evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dilakukan melalui Gugus Kendali Mutu (GKM).

GKM merupakan kegiatan sistemik, independen dan terdokumentasi yang dilakukan secara internal dalam organisasi untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu yang diterapkan oleh organisasi memenuhi dan atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan berjalan dengan efektif.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Nusa Cendana (Undana) dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Memastikan implementasi sistem manajemen program studi sesuai dengan tujuan/sasaran.
- b) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu di program studi.
- c) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu di program studi.
- d) Memastikan sistem manajemen di program studi memenuhi standar/regulasi. Melalui penelusuran bukti-bukti yang ada, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan program studi telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Manfaat

Manfaat monitoring dan evaluasi secara langsung adalah diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu pada program studi. Rekomendasi tersebut akan bermanfaat bagi pimpinan perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan perguruan tinggi.

4. Lingkup dan Area Monitoring dan Evaluasi

Lingkup monitoring dan evaluasi meliputi semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Persyaratan sistem meliputi: dokumen sistem penjaminan mutu, organisasi, komitmen (tanggung jawab) manajemen, dan sumber daya (sumber daya manusia, infrastruktur, keuangan), dan program kegiatan. Area monitoring dan evaluasi meliputi unit, bagian, seksi dan/atau satuan yang menjadi obyek audit di program studi Ilmu Hukum Undana.

5. Unsur Monitoring dan Evaluasi

- 1) Auditor Monev : Gusus Penjamin Mutu (GPM)
- 2) Auditee : Program Studi Ilmu Hukum
- 3) Manajemen Pengelola Monev : Gugus Kendali Mutu (GKM)

6. Siklus Pelaksanaan AMI

Siklus dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi :

1) Perencanaan Audit

- (1) Dilakukan oleh Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Undana
- (2) Jadwal monev pada Hari Kamis, Tanggal 5 Juni 2023
- (3) Tempat monev di program studi Ilmu Hukum Undana
- (4) Tema monev yaitu Monev Manajemen Pengelolaan program studi Ilmu Hukum Undana
- (5) Daftar pertanyaan auditor terlampir

2) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

- (1) Pemain utama : GPM dan GKM
- (2) Penyampain surat pemberitahuan waktu dan tempat pelaksanaan monev kepada GKM
- (3) Kegiatan pada saat monev di program studi:
 - a. Pembukaan oleh GPM
 - b. GPM
 - c. Susun dokumen monev
 - d. Persetujuan auditee
 - e. Rencana perbaikan oleh auditee (jika ada temuan)

3) Penutup

- (1) Tugas GPM dalam monev ini adalah mengumpulkan informasi/bukti monev, seberapa banyak yang harus dikumpulkan, memang sifatnya acak (sampling), dan tidak ada standarnya, sebagai acuan pada umumnya tergantung dari status dan tingkat kepentingan dari area/proses yang diaudit, namun yang pasti bukan mengambil hanya satu sampel saja.
- (2) Metode yang dipakai untuk mengumpulkan bukti monev pada umumnya mencakup wawancara, pengamatan kegiatan di lapangan dan meninjau dokumen.
- (3) Penilaian dokumen pada skala 1 – 4. Nilai diambil dari rekapitulasi mengikuti formpenilaian excel BAN PT. Catatan:
 - a. Skor 4 menunjukkan kategori *Conformity* (Kesesuaian)

- b. Skor 3 menunjukkan kategori Observasi (Saran/ peluang perbaikan), selanjutnya hasil temuan visitasi dikonversikan ke dalam form OBSERVASI
- c. Skor 2 & 1 menunjukkan kategori *Non Conformity* (Ketidaksesuaian), selanjutnya hasil temuan visitasi dikonversikan ke dalam form NCR (*Non Conformity/ Ketidaksesuaian*)

4) Pelaporan Hasil Monitoring dan Evaluasi

- (1) Ketua GPM beserta Anggota GPM mencatat semua hasil monitoring dan Evaluasi dalam formulir Laporan Temuan monitoring dan Evaluasi.
- (2) Auditee mengajukan cara perbaikan dan cara pencegahan terulangnya ketidaksesuaian yang ditemukan serta batas waktu perbaikan yang dijanjikan dengan persetujuan pimpinan terkait.
- (3) Bila temuan tidak dapat segera diperbaiki karena berkaitan dengan kebijaksanaan Universitas, maka Auditee dengan sepengetahuan **Pimpinan Unit terkait harus menginformasikan temuan audit tersebut kepada LPM untuk** diputuskan dalam RTM terdekat

5) Kegiatan Pasca Monitoring dan Evaluasi

- (1) Auditee
 - a. Melakukan perbaikan sesuai rencana yang telah dituliskan dalam dokumen temuan
 - b. Dapat berkonsultasi kepada Pimpinan dalam kegiatan perbaikan
 - c. Memberikan informasi kesiapan auditee untuk di-verifikasi oleh auditor
- (2) Auditor
 - a. Memastikan semua dokumen temuan dan laporan monev sudah lengkap dan benar.
 - b. Sesuai dengan target waktu perbaikan, auditor melakukan verifikasi perbaikan yang dilakukan oleh Auditee
 - c. Verifikasi dapat dilakukan oleh pimpinan (tanpa harus tim lengkap)

- d. Menyusun kembali laporan hasil verifikasi
- (3) Kantor GPM
 - a. Menerima dan merangkum laporan temuan monev bersama lead auditor
 - b. Melakukan analisis atas rangkuman temuan monev
 - c. Menyampaikan rangkuman audit dan hasil analisis dalam RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
 - d. Memberikan dukungan administrasi dalam kegiatan verifikasi temuan monev.

7. Klasifikasi Temuan Monitoring dan Evaluasi

Di dalam kegiatan pemeriksaan, dapat ditemukan adanya kesesuaian dan penyimpangan/ketidaksesuaian terhadap pelaksanaan sistem mutu dengan klasifikasi temuan sebagai berikut :

1) Sesuai

Bila penerapan sistem penjaminan mutu oleh auditee sudah sesuai sebagaimana yang ditentukan dalam dokumen sistem mutu (prosedur kerja, instruksi kerja, catatan mutu)

2) Observasi

Bila diperlukan peningkatan atas penerapan sistem penjaminan mutu yang sudah dilaksanakan oleh auditee, atau hasil pengamatan umum Auditor terhadap cara kerja Auditee

3) Minor

Bila penerapan sistem penjaminan mutu oleh auditee belum sesuai (menyimpang) dengan ketentuan yang ada dalam dokumen sistem mutu, ketidaksesuaian yang ditemukan dapat segera diperbaiki ,dan/tidak merugikan pelanggan,

4) Major

Bila auditee tidak melaksanakan/menerapkan sistem penjaminan mutu sebagaimana ditentukan dalam dokumen sistem penjaminan mutu.

8. Rapat Tinjauan Manajemen

RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Salah satu tujuan khusus dari rapat yang dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen ini adalah untuk membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan monev dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan apakah sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Rapat tinjauan ini mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu. Setiap kegiatan RTM direkam dan hasil rekamannya dipelihara dengan baik sehingga sewaktu-waktu bisa dibuka untuk dipelajari.

Tujuan RTM dapat dicapai secara efektif, RTM biasanya dilakukan secara berjenjang. RTM dimulai dari jenjang yang paling rendah, kemudian meningkat hingga ke jenjang teratas. RTM dilakukan pada jenjang UPPS dan program studi sampai ke Rapat Pimpinan untuk perbaikan.

9. Kesimpulan

Konsep PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) harus diterapkan dalam pengelolaan monev. Di samping itu, monev harus dipandang sebagai alat manajemen yang dapat dipakai untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan untuk mencari peluang peningkatan di segala aspek baik proses maupun sistem. Jadi tujuan monev bukan hanya sekedar memenuhi persyaratan 'minimum' standar, tetapi lebih dari itu adalah mengukur tingkat keefektifitasan sistem manajemen mutu yang telah diterapkan oleh prodi atau sejauhmana prinsip-prinsip atau prosedur-prosedur dilaksanakan, dikerjakan dan dipatuhi secara konsisten. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan GKM yang berkemampuan telusur tinggi dan berkompotensi di lingkup Prodi yang diaudit.

Daftar Pustaka

- 1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 3) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
- 4) Pedoman Audit Mutu Internal tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.

FORM DAFTAR PERIKSA / PERTANYAAN MONITORING DAN EVALUASI

	FORMULIR	No Dokumen :
	DAFTAR PERIKSA AUDIT INTERNAL PROGRAM STUDI	Tanggal Terbit : 5 Juni 2023
		No. Revisi : 00

Tanggal Audit : 5 Juni 2023
 Lokasi Audit/Unit Kerja : Fakultas Hukum

Auditor :

Auditee :

1. UPPS : Wakil Dekan Fakultas Hukum Undana
2. Program Studi : Koordinator Program Studi Fakultas Hukum

PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

IDENTITAS DIRI	Bukti Dokumen (Lengkap/Tidak Lengkap)	Keterangan
SK Pendirian Fakultas (UPPS)	Lengkap	
SK Pendirian Program Studi	Lengkap	
SK Ijin Operasional	Lengkap	
SK Akreditasi Terakhir	Lengkap	
SK Akreditasi Perpanjangan (jika ada)	-	SK Akreditasi Masih Berlaku

NO	Elemen	Indikator	Uraian Kluster Unggul	Bukti Dokumen	Nilai	Keterangan
1	Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana kedepan	Program Studi mampu: 1) Mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industry yang relevan secara komprehensif dan	(1) Renstra dan renop Universitas (2) Renstra dan renop Fakultas (3) Renstra dan renop Prodi	4	(1) Renstra dan Renop Universitas ada. (2) Renstra dan Renop Fakultas ada, tahun 2020-2024. (3) Restra Prodi ada.

			<p>stratrgis</p> <p>2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya</p> <p>3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan</p> <p>4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.</p>			
2	Profil Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	<p>Profil Prodi</p> <p>1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria</p> <p>2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi</p> <p>3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan proram</p>	<p>(1) Laporan Evaluasi Diri (sudah masuk dalam dokumen yang dikirim melalui SAPTO)</p> <p>(2) SK Pendirian</p> <p>(3) SK Ijin Operasional</p> <p>(4) SK Akreditasi (bagi yang sudah terakreditasi)</p> <p>(5) Lokakarya kurikulum</p>	4	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen tersedia: LED, SK Pendirian, SK Ijin Operasional, SK Akreditasi, Lokakarya Kurikulum. • Kompetensi Pendidikan dosen sudah sesuai dengan prodi. • 15 Dosen terdaftar di PDPT. • Rasio = $587 : 15 = 1 : 39$

			studi 4) Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya	(6) Kompetensi pendidkan dosen tetap prodi (DTP) dan dosen tidak tetap prodi (DTTP)		
3	Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi.	visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	(1) Standar mutu Program Studi (2) SK Penetapan VMTS yang ditetapkan oleh Rektor	4	(1) Tersedia dokumen standar program studi (2) SK VMTS ditanda tangani Rektor.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Program Studi	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	(1) Dokumen Laporan penyusunan VMTS Prodi (2) SK Tim Perumus (3) SK Panitia Lokakarya (4) SK Penetapan VMTS (5) Daftar hadir rapat Tim perumus (6) Daftar hadir senat fakultas penetapan	3	(1) Laporan ada (2) SK TIM perumus ada (3) SK Panitia ada (4) SK penetapan ada (5) Daftar hadir perumus dan senat yang menetapkan tidak ada (6) Dokumentasi ada.

				<p>VMTS (7) Notulen Lokakarya VMTS (8) Dokumentasi</p>		
5		Strategi pencapaian yang telah disusun berdasarkan analisis yang sistematis serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindakanjuti	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	<p>(1) Dokumentasi sosialisasi VMTS (2) Laporan hasil monev sosialisasi VMTS</p>	4	<p>(1) VMTS disosialisasikan melalui baner, web fakultas, media social, dll. (2) Form monev VMTS tersedia (3) Ada laporan hasil monev VMTS.</p>
6	C.2. Tata Pamong dan Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sitem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	<p>(1) Struktur organisasi prodi (2) Struktur organisasi GPM (3) Panduan kepegawaian (4) Dokumen OTK (5) Standar mutu tata</p>	3	<p>(1) SK struktur organisasi Program Studi ditetapkan oleh Dekan (2) Struktur organisasi prodi ada. (3) Struktur GPM ada (4) Panduan kepegawaian ada (5) OTK ada (6) Standar mutu tata pamong ada.</p>

				Pamong		
		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil.	Program studi memiliki praktekbaik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	(1) Dokumen Rapat (undangan, daftar hadir, dokumentasi notulen) (2) Laporan kinerja program studi	3	Undangan rapat ada, tidak ada daftar hadir dan dokumentasi. Ada dokumen laporan kinerja prodi
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan Program Studi.	Terdapat bukti/ pengakuan yang sah bahwa pimpinan Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	(1) SK keterlibatan Koordinator Prodi pada organisasi kemasyarakatan atau yang lainnya (2) Laporan kinerja program studi	4	Prodi terlibat dalam organisasi kemasyarakatan.
		B. Kapabilitas pimpinan Program studi, mencakup aspek: 1. perencanaan, pengorganisasian, 2. penempatan porsenel 3. pelaksanaan 4. pengendalian dan pengawasan 5. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan Program Studi mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Laporan Tahunan kinerja Pimpinan Program Studi	4	Ada dokumen laporan kinerja dekan Tahun 2021-2022

8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program	Program Studi memiliki buktiyang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	(1) Standar Mutu Kerjasama (2) MOU yang update (3) MOA yang update	4	(1) Standar mutu kerja sama universitas, belum diturunkan ditingkat fakultas. (2) Laporan Evaluasi Kerjasama ada. (3) MOU:
		studi. Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		(4) Laporan Evaluasi Kerjasama mitra (hasil, kendala, solusi, keberlanjutan)		Pendidikan=3 kerja sama local Penelitian=5 Kerjasama Lokal Pengabdian=6 Kerjasama Lokal

		Kerjasama Pendidikan, penelitian, PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Program Studi dalam 3 tahun terakhir	<p>Unggul , jika Kerjasama ≥ 4, berdasarkan hasil analisis sebagai berikut:</p> $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ <p>Faktor: a = 3, b = 2, c = 1</p> <p>N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p>	Dapat dilihat pada Tabel 1 LKPS yang diusulkan	4	RK= 5
		Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Program Studi dalam 3 tahun terakhir.	<p>Unggul, jika $NI \geq a$, berdasarkan nilai sebagai berikut:</p> <p>Faktor: a = 2 , b = 6 , c = 9, dimana :</p> <p>NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/local</p>	Dapat dilihat pada Tabel 1 LKPS yang diusulkan	4	<p>1. Pelatihan internasional dibidang Pendidikan Problem Based Learning Faculty Of Law Maastricht University Netherland</p> <p>RKNI=1 RKNN=0 RKNW=14</p>

10	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di program studi berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria	Program studi menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing program studi dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Standar Mutu Kerjasama	4	Kinerja tambahan bisa dimasukkan Kerjasama bidang pendidikan yang merupakan penciri dari Fakultas (ada Kerjasama).
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja program studi yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagaiberikut: 1. capaian kinerja diukur	Analisis pencapaian kinerja program studi di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Laporan hasil evaluasi kinerja Kerjasama	4	Ada dalam laporan dekan. Jumlah 12 Nasional dan 1 luar negeri. Dalam laporan mencantumkan % tagrget capaian kerja sama.
		dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.				

12	C.2.7 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2. ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5. memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	SK GPM (1) Dokumen Kebijakan SPMI (2) Manual SPMI (3) Standar SPMI (4) SOP (5) Panduan (6) Laporan hasil audit mutu internal	4	SK GPM ada dan dokumen poin 1 sampai 5 tersedia dalam web Fakultas dan dapat diakses.
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku	(1) Formulir indicator penilaian (2) Laporan hasil	4	Terdia formulir dan dokumen laporan kepuasan dosen dan layanan administrasi

		<p>dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	evaluasi		
14	C.3. Mahasiswa C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	<p>Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan unggul, jika Rasio ≥ 5</p> <p>Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku perhitungan unggul,</p>	<ol style="list-style-type: none"> (1) Tabel 2.a LKPS (2) Panduan penerimaan MABA (3) Laporan MABA 	4	Panduan tersedia. Data maba Tersedia dalam tabel LKP tahun 2021. Terjadi peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

			Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS,			
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	(1) Tabel 2.a LKPS (2) Laporan MABA	4	ada laporan dalam bentuk dokumentasi sosialisasi, dokumen kegiatan-kegiatan
		B. Mahasiswa asing	Unggul, Jika PMA \geq 1%	(1) Tabel 2.b LKPS (2) Dokumen penerimaan mahasiswa asing (3) Dokumen keaktifan mahasiswa asing	2	Tidak ada mahasiswa asing prodi Dokumen keaktifan tidak tersedia
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1. penalaran, minat dan bakat, 2. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3. bimbingan karir dan kewirausahaan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan	Formulir pelayanan kemahasiswaan	4	Ada layanan tergambar dalam struktur dan formulir https://ilmuhukum.undana.ac.id/ .
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan	(1) Dokumentasi PA (2) Beasiswa (3) Kreatifitas mahasiswa (4) BPJS (5) Dokumentasi konseling	4	<ul style="list-style-type: none"> Layanan PA tersedia dalam web fakultas dan suda mencantumkan persyaratan dan terdapat dokumentasi Layanan beasiswa ada yaitu terdapat data penerima beasiswa berjumlah 205 orang penerima beasiswa Bidikmisi

						<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas mahasiswa dilakukan melalui HPS, ada SK HMPS • Tidak ada data tersedia yang terkait layanan Kesehatan. • Layanan konseling tersedia dalam bentuk online.
17	C.4. Sumberdaya Manusia C.4.4 Indikator Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS)	NDTPS \geq 12	(1) Ijazah, transkrip nilai (2) Sertifika pendidik profesional	3	(1) Rasio di PDPT yaitu 1 : 54 (2) Jumlah dosen belum cukup (3) Dosen mengajar sesuai dengan keahliannya. (4) Ijazah dan transkrip lengkap dokumennya. (5) Belum ada dosen yang memiliki sertifikasi pendidik
18		Kualifikasi akademik DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS)	PDS3 \geq 50%	Ijazah, transkrip nilai	2	ada 17 orang dosen S3, fakultas perlu merencanakan pengembangan dosen.
19		Jabatan akademik DTPS	PGBLKL \geq 70%	(1) Jabatan fungsional (2) Inpasing golongan	4	57 dosen tetap prodi yang memilikijafung dan inpasing
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS	Kelompok Teknologi: Jika $15 \leq RMD \leq 25$ Kelompok humaniora Jika $25 \leq RMD \leq 35$	Data PD Dikti	3	1 banding 57
21		Penugasan dosen dalam membimbing tugas akhir mahasiswa	Dosen membimbing < 116 orang mahasiswa	(1) SK pembimbingan (2) Form pembimbingan tugas akhir	4	Ada Dokumen
22		Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$	(1) Surat tugas mengajar (2) SK mengajar	4	Dosen rata-rata mengajar 16 SKS dan ada dokumen SK mengajar atau surat tugas
23		Dosen tidak tetap	Jika PDTT \leq 10%	(1) Ijazah, transkrip nilai (2) Sertifika pendidik profesional (3) Ijazah, (4) transkrip nilai (5) Sertifika	4	2 orang dosen tidak tetap pangkat Asisten Ahli dan sesuai dengan bidang keahliannya yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Hukum

				pendidik profesional		
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	<p>Pengakuan rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi.perguruan terakreditasi A/unggul atau program studi.perguruan bereputasi 2. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. 4. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Magister/ Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program 	Rasio jumlah rekognisi dengan jumlah DTPS \geq 0,5	Sertifikat pengakuan reekognisi	4	10 sertifikat rekognisi dosen Rasio rekognisi dengan jumlah DTPS=1.2

		studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/ Magister Terapan/Doktor Terapan). 5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/internasional				
25		Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan program studi	Jika RI \geq 0,05	(1) Jumlah peneliti dosen tetap (2) Laporan penelitian (3) Bukti tugas penunjukan dari LPPM	4	13 judul terdata dalam LKPS dilengkapi surat tugas dan laporan
26		Kegiatan PkM DTSP	RI \geq 0,05	(1) Jumlah PkM dosen tetap (2) Laporan PkM (3) Bukti tugas penunjukan dari LPPM	4	13 judul terdata dalam LKPS dilengkapi dengan surat tugas dan laporan.
27		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir	Jika RI \geq 0,1	Jurnal yang di publikasinya	4	25 judul
28		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	Jika RS \geq 0,5	Bukti sitasi pada SINTA	4	Dosen tetap semua suda memiliki sistasi
29		Jumlah HKI dosen dari peneliti dn PkM	Jika RLP \geq 1 ,	Bukti HKI	4	25 HKI
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	(1) Renstra PT (2) Renstra Fakultas (3) Renstra prodi	4	Dalam renstra UPPS 2020-2024 yaitu pengembangan SDM buktinya sertifikat pekerti dosen. Pengembangan penelitian dalam renstra bukti kegiatannya serfikat publikasi.

			(Renstra PT) secara konsisten			
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan</p>	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	(1) Ijazah (2) Sertifikat kompetensi	4	2 tendik di prodi ada dokumen ijazah dan sertifikat kompetensi.
		Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		3	Lab. PPL, sementara di PDPI
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	Biaya operasional pendidikan	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun \geq 20 juta	RAB	2	25 juta dan dokumen lengkap $2.5.000.000:530 = 47169,9$

33	C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Dana penelitian DTSPS.	Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun \geq 10 juta	RAB	4	ada data dana penelitian
34		Dana PkM DTSPS	Rata-rata dana PkM DTSPS/ tahun \geq 5 juta	RAB	4	42 juta dalam RAB dan dokumen lengkap
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	Rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana \geq 3,5	RAB	4	56 juta dalam RAB dan dokumen lengkap
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.		4	Rata-rata 254 juta
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		3	Sarana dan Prasarana yang memadai

38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pemutakhiran kurikulum 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Laporan pelaksanaan lokakarya kurikulum SK Kurikulum terbaru	4	<ul style="list-style-type: none"> • Pemangku kepentingan dilibatkan dalam pemuktahiran kurikulum. • Laporan dan SK lengkap • Suda dilakukan singkronisasi MBKM
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan mengacu kepada asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisaasi profesi dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan lpteks dan kebutuhan pengguna.	Profil lulusan dalam	4	Profil terdapat dalam buku kurikulum dan laporan lokakarya kurikulum

		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Dokumen RPS	4	Lengkap
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1. interaktif, 2. holistik, 3. integratif, 4. saintifik, 5. kontekstual, 6. tematik, 7. efektif, 8. kolaboratif, 9. berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Dokumen Kurikulum dan RPS	4	Semua mata kuliah suda memiliki RPS.
40	C.6.4.c)	A. Ketersediaan dan	Dokumen RPS		4	RPS tersedia, kedalaman sesuai

	Rencana Proses Pembelajaran	kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.			dengn cpl Proses pembelajaran dilaksanakan metode tatap muka
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.		4	Ada dokumen
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	(1) Daftar hadir mahasiswa (2) Berita acara perkuliahan (3) Rekaman kegiatan	3	Ada daftar hadir, berita acara, dan rekaman kegiatan. Tetapi monitoring atau berita acara rata-rata tidak terisi.
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu	RPS	4	Dilakukan melalui rapat dan ada dokumen pembuktian yaitu berupa daftar hadir dan notulen rapat

			proses pembelajaran. Hasil money terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran			
		<p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3. Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. 	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	Materi kuliah yang menunjukkan ada penerapan hasil penelitian dosen mata kuliah pada materi pembelajaran	3	3 dosen suda menerapkan diantaranya Mata kuliah Geopolitik dan Wawasan Kebangsaan materi dikembangkan dari hasil penelitian dengan judul Pendidikan Kewarganegaraan: Pembelajaran untuk mewujudkan kesadaran kewarganegaraan. Dokumen lengkap

		<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, 	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p>	<p>Materi kuliah yang menunjukkan ada penerapan hasil PkM dosen mata kuliah pada materi pembelajaran</p>	3	<p>3 Dosen yang suda menerapkan pada mata kuliah Desain Media Pembelajaran PPKn dengan judul PkM Pelatihan pembuatan bahan ajar e-learning berbasis Xhtml. Dokumen lengkap</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3. Proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. Penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. 				
		<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah</p>	<p>Kesesuaian antara RPS dan materi pembelajaran yang disampaikan setiap pertemuan</p>	3	<p>ada laporan kesesuaian berupa RPS case method</p>

43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	(1) Formulir evaluasi proses belajar mengajar (2) Laporan hasil evaluasi proses belajar mengajar	4	Survei kepuasan tersedia dan ada laporan
44	C.6.4.f) Penilaian pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian Pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1. edukatif, 2. otentik, 3. objektif, 4. akuntabel, dan 5. transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah	(1) Kontrak perkuliahan (2) Kartu Hasil Studi (KHS)	4	Ada kontrak perkuliahan memuat kriteria penilain dan ada dokumen KHS

		<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, 5. test lisan, dan 6. angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2. penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3. karya disain 	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.</p>		4	<p>Contoh Soal dosen yang ditunjukkan sesuai dengan CPL</p>
		<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar 	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p>	Kontrak perkuliahan	4	<p>Unsur-unsur pelaksanaan perkuliahan terdapat dalam kontrak kuliah</p>

45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir	NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS > 3		4	3 mata kuliah
46	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh : Kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan	(1) Undangan narasumber (2) Berita Acara kegiatan (3) Laporan kegiatan terlampir dokumentasi	4	Prodi sudah melaksanakan Dokumen tersedia berupa laporan kegiatan
47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	TKM \geq 75%	Laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terkait: Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, Tangible	4	85 % tingkat kepuasan
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran	Laporan hasil survey kepuasan mahasiswa dan hasil analisis terkait: Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, Tangible	4	Ada laporan survey dan belum ada analisis tindak lanjut

48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Rencana Induk Penelitian Universitas atau fakultas yang menunjukkan peta jalan penelitian	4	Ada dokumen berupa luaran
49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Rasio Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP (PPDM) $\geq 25\%$	(1) Lembar pengesahan penelitian (2) Bukti kontrak penelitian	2	5 judul penelitian yang melibatkan mahasiswa dan dokumen belum ada
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa	Rencana Induk PkM Universitas atau fakultas yang	3	Ada dokumen

	C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	<p>memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</p> <p>2. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.</p> <p>3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</p> <p>4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi</p>		menunjukkan peta jalan PkM		
51		PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Rasio PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dengan jumlah PkM DTPS (PPDM) $\geq 25\%$	(1) Lembar pengesahan penelitian (2) Bukti kontrak penelitian	4	Ada PkM dosen melibatkan mahasiswa Dokumen Laporan
52	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	<p>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek:</p> <p>1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.</p>	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek	Laporan hasil analisis pencapaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan	4	Sudah ada lulusan Dokumen LKPS dan hasil Tracer Studi
53		IPK lulusan	Rata-rata IPK lulusan	SK Yudisium	3	Dokum LKPS
56		Masa studi lulusan	$3,5 < MS \leq 4,5$	SK Yudisium	4	Dokumen LKPS
57		Kelulusan tepat waktu	PTW $\geq 50\%$	SK Yudisium	4	Dokumen LKPS

58		Keberhasilan studi	PPS \geq 85%	Data tracer studi lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	4	Dokumen tracer studi
59		<p>Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran 	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Data dari CDC	4	Dokumen tracer studi
60		Waktu tunggu	WT < 6 bulan	Data tracer study	4	Dokumen tracer studi
61		Kesesuaian bidang kerja	PBS \geq 60%	Data tracer study	4	Dokumen tracer studi
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Rasio jumlah lulusan yang bekerja pada tingkat internasional atau multi nasional \geq 5%	Data tracer study	4	Dokumen tracer studi

63		Tingkat kepuasan pengguna lulusan		Laporan hasil survey pengguna lulusan	4	Dokumen Laporan hasil survey pengguna lulusan
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Rasio dari akumulasi jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional dan Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.dengan jumlah mahasiswa pada TS = 1%	(1) Jurnal (2) Sertifikat seminar internasional (3) Media masa internasional yang memuat publikasi ilmiah mahasiswa	3	2 publikasi mahasiswa
65		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa lebih dari 1 berupa HKI (Hak cipta, Paten, desain, produk dll)	Bukti luaran	4	2 PkM: sertifikat Short Movie dan buku
66	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan	Laporan analisis capaian standar mutu berdasarkan pencapaian indicator kinerja	4	Dokumen Laporan analisis capaian standarmutu

			<p>sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.</p>			
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau factor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,</p> <p>3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian</p> <p>4) menghasilkan program-program</p>		4	Dokumen Laporan analisis SWOT

			Pengembangan alternatif yang tepat.			
68	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, 5) program yang menjamin keberlanjutan.		4	Dokumen Laporan analisis SWOT
69	D.4 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, Kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakandan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan 4) keberadaan		4	Laporan kinerja koordinator Prodi dan renstra Prodi

			dukungan pemangku kepentingan eksternal.			
--	--	--	--	--	--	--

AUDIT WEBSITE

No	Kriteria	Bukti	Keterangan
1.	Keberadaan Website Program Studi	Ketersediaan website program studi	Tersedia Web UPPS dan web prodi tersedia terintegrasi di web upps. Web prodi ada isi
2.	Profil Website	<ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi Sejarah prodi (rincian pembentukan prodi disertakan izin pendirian) 2) Publikasi Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Pelayanan 3) Publikasi Struktur Organisasi, beserta bagan dan tupoksi SK Lembaga/pusat studi 4) Publikasi Program Kerja 5) Publikasi Sumber Daya Manusia beserta jabatan dan tupoksi 6) Publikasi prestasi, fasilitas, dll 	Sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, SDM, publikasi tersedia. Sejarah prodi dan publikasi program kerja tidak ada.
3.	Sistem Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi renstra prodi 2) Publikasi SOP terkait pelayanan kepada mahasiswa (prosedur penawaran, dll) 3) Publikasi Dokumen Mutu (panduan akademik, dll) 4) Publikasi Instruksi kerja (instruksi penggunaan Lab, pelaksanaan kuliah umum, dll) 	Tersedia di Web Prodi
4.	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi profil mahasiswa (kegiatan mhs, dll) 2) Info penerimaan Maba (meliputi leaflet prodi, keunggulan prodi yang menjadi daya tarik) 3) Publikasi jadwal kuliah untuk T.A Baru 4) Publikasi alendar akademik 5) Kurikulum (publkasi kode matakuliah dan dosen pengajar) 6) Publikasi Data lulusan 7) Publikasi status akreditasi 	Publikasi profil mahasiswa, publikasi status akreditasi, publikasi alumni belum tercantum
5.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi Laboratorium/studio (profil dan keterkaitannya dengan kurikulum) 2) Informasi penelitian/pengabdian kepada masyarakat 3) Publikasi Kerjasama (Internasional/Nasional) 4) Hasil Publikasi Dosen, jurnal Internasional/Nasional 5) Hasil Pengabdian (judul pengabdian dan foto pendukung) 	Tersedia
6.	Kemahasiswaan dan Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1) Publikasi prestasi mahasiswa 2) Publikasi informasi beasiswa 3) Publikasi ttg alumni 	Tersedia
7.	Sistem Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uraian Mekanisme sistem Audit Internal dan Eksternal 	Tersedia

No	Kriteria	Bukti	Keterangan
		2) Uraian mekanisme Tinjauan Manajemen	
8.	Layanan	Uraian ttg janji layanan	Tersedia
9.	Kontak	Informasi kontak dan alamat prodi Komplain/saran	Tersedia

CATATAN AUDITOR

LAPORAN KETIDAKSESUAIAN

	FORMULIR	No Dokumen :	
	LAPORAN KETIDAKSESUAIAN (NCR)	Tanggal Terbit :	5 Juni 2023
		No. Revisi :	00

No NCR : PTI01		Tanggal: 5 Juni 2023
Klausul/Dokumen :		Divisi/Lokasi :
GKM : 1. Darius A. Kian, S.H., M.H 2. Norani Asnawi, S.H., M.Hum		Auditee : 1. Wakil Dekan Fakultas Hukum Undana 2. Koordinator Prodi Ilmu Hukum
URAIAN KETIDAKSESUAIAN		KATEGORI TEMUAN : <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="display: flex; align-items: center;"> ▪ MAYOR <input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; align-items: center;"> ▪ MINOR <input checked="" style="width: 40px; height: 20px;" type="text" value="v"/> </div> </div>
URAIAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN :		KOREKSI : .
TTD Auditor	TTD Auditee	TINDAKAN KOREKSI :
Tanggal Mulai: 5 Juni 2023 Tanggal Selesai: 5 Juni 2023	Tanggal : 5 Juni 2023	
TTD Auditor		VERIFIKASI PELAKSANAAN KOREKSI DAN TINDAKAN KOREKSI
Tanggal : 5 Juni 2023		

OBSERVASI

	FORMULIR	No Dokumen :
	align="center"> OBSERVASI	Tanggal Terbit : 5 Juni 2023
		No. Revisi : 00

No.	<i>Discussed with</i>	<i>Recommendations and improvement suggestions</i>
	Dekan	Sebaiknya dalam laporan kerja sama diuraikan kendala-kendala terkait dengan hambatan kerja sama yang tidak ditindak lanjuti. Kerja sama yang suda berjalan diuraikan permasalahan yang dihadapi dan bentuk-bentuk manfaat yang diperoleh UPPS.
	Ka Prodi	Sebaiknya semua kegiatan catur darma didokumentasikan dan diarsipkan baik dalam bentuk fisik PTI maupun dalam bentuk file.
	Dekan	Sebaiknya SK VMT dan struktur organisasi di SK kan oleh Rektor.
	Ka Prodi	Sebaiknya koprodi mengingatkan kepada semua dosen yang mengajar untuk mengisi monitoring perkuliahan.